

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah sebuah negara dengan kekayaan sangat melimpah, mempunyai banyak pulau dengan keragaman agama, suku, ras, dan budaya. Keberagaman Indonesia merupakan sebuah aset yang berharga dan harus dipertahankan serta dilestarikan (Pratama et al., 2021). Dengan melestarikan dan mempertahankan keberagaman tersebut, membuat Indonesia menjadi negara yang kokoh dan kuat. Indonesia sendiri terdiri dari banyak pulau baik dari Sabang maupun sampai Merauke, salah satu diantaranya adalah Bali.

Bali merupakan sebuah pulau yang memiliki banyak keunikan dengan keragaman Suku, Ras, dan Agama. Mayoritas penduduk yang ada di pulau Bali mayoritas beragama Hindu, hal ini dibuktikan dengan data penduduk dari Badan Pusat Statistika Provinsi Bali yang menyatakan 3.247.283 dari 3.890.757 penduduk memeluk agama Hindu. Bali memiliki kekayaan budaya yang kental sehingga Bali dikenal oleh seluruh dunia. Kekayaan budaya ini menyebabkan Bali menjadi tujuan utama wisatawan asing ke Indonesia untuk mempelajari kekentalan budaya dan keindahan alam yang ada di Bali (Yoga Antara et al., 2019). Berdasarkan mayoritas penduduk Bali memeluk agama Hindu, sehingga terdapat banyak pura sebagai tempat beribadah agama Hindu yang tersebar di seluruh wilayah Bali seperti Kota Denpasar, Kabupaten

Badung, Tabanan, Buleleng, Karangasem, Bangli, Klungkung, Gianyar, dan Jembrana sehingga Bali di juluki sebagai Pulau Seribu Pura (Crisnapati et al., 2017).

Jembrana merupakan sebuah kabupaten di wilayah Bali. Saat masa berdirinya Kerajaan Jembrana, masyarakat setempat pada awalnya menganut paham *animisme* dan *dinamisme*. Dang Hyang Nirartha kemudian datang ke Pulau Bali membawa pengaruh besar bagi Kerajaan Jembrana yang menjadikan Agama Hindu sebagai agama resmi Kerajaan Jembrana. Untuk mengenang sejarah dari perjalanan Dang Hyang Nirartha ke Pulau Bali didirikannya sebuah pura, salah satunya Pura Jati Jembrana. Pura Jati Jembrana memiliki hubungan erat dengan Dang Hyang Nirartha ke Pulau Bali.

Pura Jati Jembrana merupakan pura yang berdiri di Desa Pengambengan, Negara, Jembrana, Bali. Pura Jati Jembrana memiliki sejarah yang erat dengan kedatangan Dang Hyang Nirartha yang merupakan seorang pendeta dalam perjalanan dharmayatranya dari blambangan menuju Bali untuk menyebarkan ajaran agama Hindu. Pura Jati Jembrana memiliki keunikannya tersendiri dikarenakan didalam pura tersebut tumbuhlah pohon jati bercabang tiga yang sangat aneh, disebabkan pohon tersebut tidak seperti pohon jati yang biasanya. Didalam pohon jati itu terdapat *tirta*(air suci) yang tiada habisnya, dan ketika *tirta*(air suci) itu habis maka dipercayai sebagai pertanda adanya bencana di Bali. *Tirta*(air suci) yang terdapat pada pohon jati tersebut sangat berkaitan dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha ke Bali (Nyoman et al., 2015).

Bukti peninggalan sejarah berdirinya Pura Jati Jembrana masih disimpan dengan baik di Pura tersebut. Informasi sejarah dari berdirinya Pura Jati Jembrana tergolong masih minim, kebanyakan hanya berupa artikel dan terkesan kurang menarik, menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mempelajari sejarah berdirinya Pura Jati Jembrana.

Berdasarkan responden dari masyarakat Jembrana maupun masyarakat di luar Jembrana, setelah diberikan kuesioner pengetahuan sejarah berdirinya Pura Jati Jembrana diberikan kepada 50 orang responden mendapatkan hasil 78% responden belum mengetahui sejarah dari berdirinya Pura Jati Jembrana tersebut, 22% responden lainnya sudah mengetahui dari keluarga dan *website*. Dari hasil kuesioner tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa media informasi yang membahas sejarah Pura Jati Jembrana terbilang sangat sedikit.

Dari penyampaian di atas, maka dibutuhkan adanya pengembangan sebuah media yang lebih menarik agar dapat mengedukasi serta menyampaikan sejarah berdirinya Pura Jati Jembrana kepada masyarakat secara menyeluruh serta mudah untuk dimengerti. Sehingga arti penting moral dan budaya yang terkandung pada cerita Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Dengan mengadopsi teknologi informasi yang menarik untuk dilihat, masyarakat akan lebih mudah memahami sejarah dari berdirinya pura jati Jembrana yang merupakan salah satu pura dengan keunikannya tersendiri yang ada di wilayah Jembrana.

Media informasi yang di kembangkan oleh peneliti adalah berupa Film Animasi 3 Dimensi. Peneliti memilih media Film Animasi 3 Dimensi karena didasari oleh kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner 86% masyarakat

lebih tertarik dengan media Animasi 3 Dimensi dan 98% masyarakat setuju dengan pembuatan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Pura Jati Jembrana sebagai media informasi mengenai sejarah dari berdirinya Pura Jati Jembrana kepada masyarakat serta sebagai pembelajaran kepada masyarakat tentang nilai-nilai moral dan budaya yang terkandung dalam cerita sejarah Pura Jati Jembrana.

Melalui Film informasi dari sebuah kenyataan yang terjadi didalam kehidupan dapat disampaikan dengan baik dengan menggunakan audio visual dalam penyampaiannya. Kenyataan yang mampu digambarkan dalam film bisa seperti kejadian nyata yang sedang berlangsung maupun yang telah berlangsung pada masa lampau(Hidayah et al., 2020). Menurut Effendy (dalam amadhani et al., 2018) film dapat dikelompokkan menurut sifatnya, seperti jenis film cerita, berita, *documenter*, ataupun animasi.

Peneliti menggunakan Animasi 3 Dimensi, dikarenakan dalam penyajiannya animasi 3D memiliki tampilan yang menarik dan mendekati nyata, serta dapat dibuat sesuai dengan imajinasi pembuat, sehingga dapat membuat penonton lebih memahami isi dari cerita yang disampaikan. Tampilan realistis dan dapat dibuat sesuai dengan imajinasi pembuat dalam animasi 3D sangat cocok digunakan dalam penyampaian suatu informasi, salah satunya tentang sejarah (Binanto et al., 2020). Sebelumnya telah dilakukan penelitian terkait yang bertajuk "Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Pembangunan Pelabuhan Buleleng" yang dilakukan oleh Putu et al., (2020).

Penelitian mengenai film animasi 3D sudah ramai diangkat oleh peneliti-peneliti sebelumnya sebagai suatu media yang menarik untuk diteliti lebih dalam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Novayani & Eka Budiansyah, (2022)

tentang “Implementasi MDLC dan *Pose to Pose* dalam Film Animasi 3D Sejarah Kerajaan Melayu Siak”, penelitian lainnya juga dilakukan oleh Pratama et al., (2021) bertajuk “Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Peran Kapten Ida Bagus Putu Japa Dalam Serangan Umum Kota Denpasar” dan Gus Oka Ciptahadi et al., (2021) bertajuk “Ilustrasi Animasi 3D Sejarah Hari Raya Galungan di Pulau Bali”. Penelitian lain tentang penggunaan film animasi 3D dalam pendidikan juga dilakukan oleh Ultra Gusteti et al., (2021) bertajuk “*The development of 3D animated video for mathematics learning in elementary schools*”, penelitian sejenis juga dilakukan oleh Wati et al., (2018) bertajuk “*Developing Physics Learning Media Using 3D Cartoon Films*” dan Betty Simanjuntak & Sintia Lubis, (2019) bertajuk “*Improving Students Vocabulary Skill by Using Animation Film on English Lesson in Class V Primary School Medan Estate*”.

Berdasarkan poin-poin yang sudah disampaikan, sehingga diperlukan adanya pengembangan media film animasi 3 dimensi dengan mengimplementasikan aplikasi *unreal engine* dan *blender* sebagai solusi dalam menyampaikan informasi sejarah berdirinya Pura Jati Jembrana yang menarik, jelas, serta terlihat seperti nyata kepada masyarakat. Didasari hal tersebut peneliti melakukan penelitian sekripsi yang bertajuk “**Pengembangan Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun identifikasi masalah dari penelitian ini seperti berikut.

1. Masih sangat minim media informasi yang membahas tentang sejarah dari berdirinya pura jati jembrana.

2. Masih banyaknya masyarakat yang belum tahu akan sejarah dari berdirinya pura jati jembrana dan kaitannya dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha ke Bali.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah yang didapat adalah seperti berikut.

1. Bagaimana Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi sebagai sarana memperkenalkan sejarah berdirinya Pura Jati Jembrana yang merupakan salah satu pura dengan keunikan tersendiri yang ada di Jembrana?
2. Bagaimana respons dari penonton terhadap Film Animasi 3 Dimensi tentang Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian yang peneliti lakukan ini dengan mengembangkan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengembangkan film Animasi 3 Dimensi Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana.
2. Untuk mengetahui respons dari penonton film Animasi 3 Dimensi Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana.

1.4 BATASAN MASALAH

Permasalahan dalam pengembangan film Animasi 3 Dimensi Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana dibatasi oleh hal – hal sebagai berikut:

1. Animasi ini menampilkan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana mulai dari pemerintahan Anglurah Rangsasa,

Kedatangan Dang Hyang Nirartha melakukan *dharmayatra* di Bali, hingga didirikannya Pura Jati Jembrana untuk mengingat jasa Dang Hyang Nirartha dahulu.

2. Cerita dalam Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana ini mengacu pada buku Purana Pura Dang Kahyangan Jati Jembrana.
3. Desain karakter selain tokoh Dang Hyang Nirartha tidak menyerupai karakter aslinya, karena sumber yang kurang mengenai bentuk pasti dari setiap karakter mulai dari pakaian hingga bentuk wajah.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Berdirinya Pura Jati Jembrana ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan baik itu secara teoritis maupun secara praktis seperti berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis.

Secara teoritis Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Pura Jati Jembrana ini dapat digunakan sebagai media hiburan yang menarik perhatian dari para penonton dikarenakan keunggulan dari animasi 3 Dimensi ini yang dapat membuat cerita yang dari Sejarah Pura Jati Jembrana menjadi lebih realistis sehingga penonton menjadi lebih mudah dalam menyimak rangkaian kisah yang di tampilkan.

Film Animasi 3D Sejarah Pura Jati Jembrana memiliki manfaat sebagai media pembelajaran yang menarik kepada masyarakat umum untuk mempelajari nilai sejarah dan budaya dari berdirinya pura jati

jembrana yang merupakan salah satu pura di jembrana dengan keunikannya tersendiri.

2. Manfaat Secara Praktis.

a. Manfaat untuk masyarakat umum.

Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Pura Jati Jembrana ini bermanfaat sebagai media informasi kepada masyarakat jembrana sebagai media informasi untuk menambah wawasan terkait dengan sejarah berdirinya pura jati jembrana yang memiliki kaitan yang erat dengan perjalanan Dang Hyang Nirartha ke Bali dalam menyebarkan agama Hindu.

b. Manfaat untuk peneliti.

Dengan adanya penelitian dengan judul “Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Pura Jati Jembrana” peneliti dapat mengimplementasikan ilmu – ilmu yang telah di dapat oleh peneliti selama masa perkuliahan, dan dapat menambah wawasan dari peneliti terkait sejarah berdirinya pura jati jembrana.

c. Manfaat untuk peneliti sejenis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya dalam mengembangkan film animasi 3D sejenis dan dijadikan acuan untuk pembuatan film animasi 3D sejenis.